

LAPORAN HASIL PEMANFAATAN SERTIFIKAT ELEKTRONIK



**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK, DAN
PERSANDIAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2022**

1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan layanan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), perlu adanya informasi mengenai hasil pemanfaatan layanan sertifikat elektronik yang telah diberikan BSrE kepada instansi pengguna. Informasi tersebut disusun ke dalam sebuah Laporan Hasil Pemanfaatan Sertifikat Elektronik. Laporan yang diberikan merupakan bentuk akuntabilitas instansi pengguna terhadap penggunaan layanan sertifikat elektronik BSrE, serta sebagai media saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas layanan sertifikat elektronik BSrE.

2. Informasi Instansi Pengguna

1.	Nama Instansi	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Provinsi Kalimantan Utara
2.	Alamat	Jl. Rambutan Gedung Gabungan Dinas Lantai 5 Tanjung Selor Kode Pos 77212
3.	Unit yang bertanggung jawab dalam pemanfaatan sertifikat elektronik	Bidang Persandian dan Keamanan Informasi
4.	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Nomor : 555/016/SPK/DISKOMINFO.Set/VII/2019 Nomor : PERJ.86/BSSN/BS/KH.02.01/07/2019
5.	Kontak Helpdesk pemanfaatan sertifikat	1. Jeki Ansari : 081350042338 2. Galang Aprilian Anarki : 085388156854 3. Dian Natalia Situmorang : 081212170452



	elektronik	
--	------------	--

3. Kebijakan

Kebijakan yang mengatur terkait pemanfaatan sertifikat elektronik tercantum pada Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Penggunaan Sertifikat Elektronik. PERGUB tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perangkat daerah dalam pelaksanaan SPBE, menjamin integritas informasi, menjamin keautentikan pemilik informasi, memastikan bahwa pemilik informasi tidak bisa menyangkal bahwa informasi tersebut miliknya, menjaga kerahasiaan, dan efisiensi penyelenggaraan pemerintah. Prosedur awal dimulai dari pendaftaran. Pada tahap pendaftaran ini yang bersangkutan bersurat ke DKISP Provinsi Kalimantan Utara untuk permohonan pembuatan akun BSrE dengan syarat yang bersangkutan harus sudah memiliki email dinas (@kaltaraprov.go.id). Operator dari DKISP Provinsi Kalimantan Utara melakukan pendaftaran akun dari data yang dilampirkan pada surat permohonan yang dibuat. Setelah didaftarkan, tugas dari pengguna adalah melakukan verifikasi data yang link nya terkirim ke email dinas dan melakukan melakukan set passphrase yang nanti digunakan disetiap melakukan tanda tangan. Setelah melakukan set passphrase pengguna hanya tinggal menunggu sertifikat elektronik terbit dan ketika terbit pengguna sudah dapat memakai sertifikat elektroniknya.

4. Pemanfaatan Sertifikat Elektronik

Untuk tahun 2022 hanya aplikasi Sikanguru yang terintegrasi dengan Esign dari BSrE. Aplikasi SIKANGURU (sistem informasi kepegawawian guru) merupakan pengembangan dari aplikasi SIMACAN (sistem informasi manajemen cabang dinas Pendidikan) yang telah dikembangkan mulai tahun 2020, pada tahun 2022 aplikasi SIMACAN dikembangkan dan diberi nama SIKANGURU, dimana pada aplikasi SIKANGURU memiliki fitur-fitur administrasi maupun non administrasi. fitur administrasi terdiri dari:

1. PENDAPAT (Pemberkasan Data Terpusat)
2. PETI (Pengajuan Cuti)
3. PESAKAI (Pembuatan SKP)
4. PETAK (Pembuatan PAK)
5. PERKALA (Pengajuan KGB)
6. DAPUR (Data Pemetaan Guru)

Untuk layanan non-administrasi ada fitur:

1. PS3 (Pojok Solusi 3)
2. TIGA (Ticketing Pengaduan)

Serta layanan khusus pimpinan:

1. TAMENG (Tanda Tangan Dokumen Cabang)

Hasil ITSA:

No.	Nama Sistem Elektronik/Aplikasi	Status ITSA (Belum/Sudah)	Keterangan
1.	Aplikasi PESONA	Sudah	Sudah dilakukan pada tahun 2020, tinggal follow up proses hardening
2.	Aplikasi Sikanguru	Belum	Baru terintegrasi pada akhir Desember 2022

5. Hasil Pemanfaatan

Sejak tahun 2022 Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malinau dan Tana Tidung sudah bekerjasama dan berkoordinasi dengan DKISP Prov Kaltara dalam melakukan integrasi sistem SIKANGURU dengan E-SIGN milik BSR-E, sehingga pada tahun 2022 aplikasi SIKANGURU telah resmi terintegrasi dan lolos ujicoba oleh BSR-E dan secara resmi dapat menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) untuk semua fitur yang terdapat di aplikasi SIKANGURU. Hal tersebut menjadi sangat memudahkan bagi guru, kepala sekolah, maupun instansi Cabdin Malinau-TT. Sebelum adanya aplikasi

SIKANGURU semua layanan administrasi maupun non-administrasi masih harus dilakukan secara manual sehingga sangat memakan biaya, Waktu dan tenaga. namun setelah adanya aplikasi SIKANGURU yang telah terintegrasi dan dapat menggunakan sertifikat elektronik maka sangat memangkas biaya yang dulunya untuk mengurus berkas-berkas membutuhkan biaya jutaan (biaya transportasi bagi yang berada di luar kota malinau) dan Waktu yang lama dikarenakan berkas yang harus diperiksa manual dan ditandatangani manual, maka setelah adanya aplikasi SIKANGURU biaya tersebut dapat dipangkas menjadi 0 rupiah dan Waktu pengusulan sampai terbitnya berkas administrasi hanya memakan Waktu paling lama 1 hari kerja.

6. Kegiatan Pendukung

Telah dilakukan sosialisasi pemanfaatan TTE menggunakan aplikasi BESIGN dan Panter pada tanggal 30 Agustus 2022 melalui Zoom Meeting yang dihadiri kurang lebih 60-80 peserta. Telah dilakukan sosialisasi Aplikasi Sikanguru secara daring sebanyak 3 kali pada tanggal 25 Juli 2022, 17 November 2022, dan 21 Desember 2022 yang dihadiri total sebanyak 452 peserta. Kemudian rencananya akan diadakan launching serta sosialisasasi Aplikasi Sikanguru yang telah terintegrasi dengan BSrE pada bulan April 2023 menunggu jadwal dari Bapak Gubernur Kalimantan Utara.

7. Kendala

Proses integrasi yang memakan waktu cukup lama. Banyaknya jumlah guru sehingga harus mendaftarkan kurang lebih 600 guru kedalam sistem. Ada beberapa bug ketika guru melakukan verifikasi maupun set passphrase seperti token invalid, NIP/NRP Tidak Terdaftar, dan link verifikasi yang tidak terkirim. Untuk aplikasi pesona karena perubahan modul jadi masih belum bisa baca esign.

8. Saran

Untuk tahun 2023 ini sudah bagus terkait pendaftaran akun BSrE yang tidak memerlukan surat rekomendasi jadi bisa lebih mempercepat proses pendaftaran. Server BSrE nya perlu ditingkatkan lagi karena sering terjadi lag/bug ketika melakukan proses pencarian data serta proses pengiriman link verifikasi yang terkadang tidak sampai ke email user.

Kepala Dinas